

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perancangan prototype lemari setrika uap untuk kebutuhan rumah tangga dengan menggunakan metode *Nigel Cross*. Latar belakang penelitian didasarkan pada meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap peralatan penyetrikaan yang lebih sederhana, cepat, dan efisien dibandingkan cara konvensional. Metode *Nigel Cross* dipilih karena memiliki tahapan sistematis yang mencakup identifikasi kebutuhan, penyusunan spesifikasi, pengembangan alternatif desain, hingga pemilihan konsep terbaik.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, serta *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan melibatkan responden dari kalangan ibu rumah tangga dan pekerja laundry. Hasil perancangan menghasilkan sebuah prototype lemari setrika uap, di mana pakaian cukup digantung di dalam lemari, kemudian dialiri uap panas yang merata untuk merapikan kain tanpa memerlukan aktivitas menyetrika secara manual.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *prototype* mampu menghemat tenaga dan waktu, memberikan kenyamanan dalam penggunaan, serta memperhatikan aspek keamanan. Lemari setrika uap yang dirancang ini berpotensi menjadi solusi inovatif dalam penyetrikaan rumah tangga yang lebih ergonomis, efektif, dan efisien.

Kata kunci: Lemari setrika uap, *prototype*, *Nigel Cross*, rumah tangga.

ABSTRACT

This research focuses on the design of a steam ironing cabinet prototype for household use by applying the Nigel Creoss method. The study was motivated by the increasing demand for ironing equipment that is simpler, faster, and more efficient compared to conventional methods. The Nigel Cross approach was selected because it provides a structured process, including the identification of user needs, specification development, generation of alternative designs, and the selection of the most suitable concept.

The data were collected through interviews, questionnaires, and focus group discussions (FGD) involving housewives and laundry workers. The design process resulted in a steam ironing cabinet prototype, where clothes are hung inside the cabinet and exposed to evenly distributed steam to remove wrinkles without the need for manual ironing movements.

The test results indicated that the prototype is capable of saving both time and energy, enhancing user comfort, and maintaining safety aspects. Therefore, the proposed steam ironing cabinet has the potential to serve as an innovative household ironing solution that is more ergonomic, effective, and efficient.

Keywords: *Steam ironing cabinet, prototype, Nigel Cross, household.*